

**MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN WARNA PADA
ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI
GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL**

TESIS

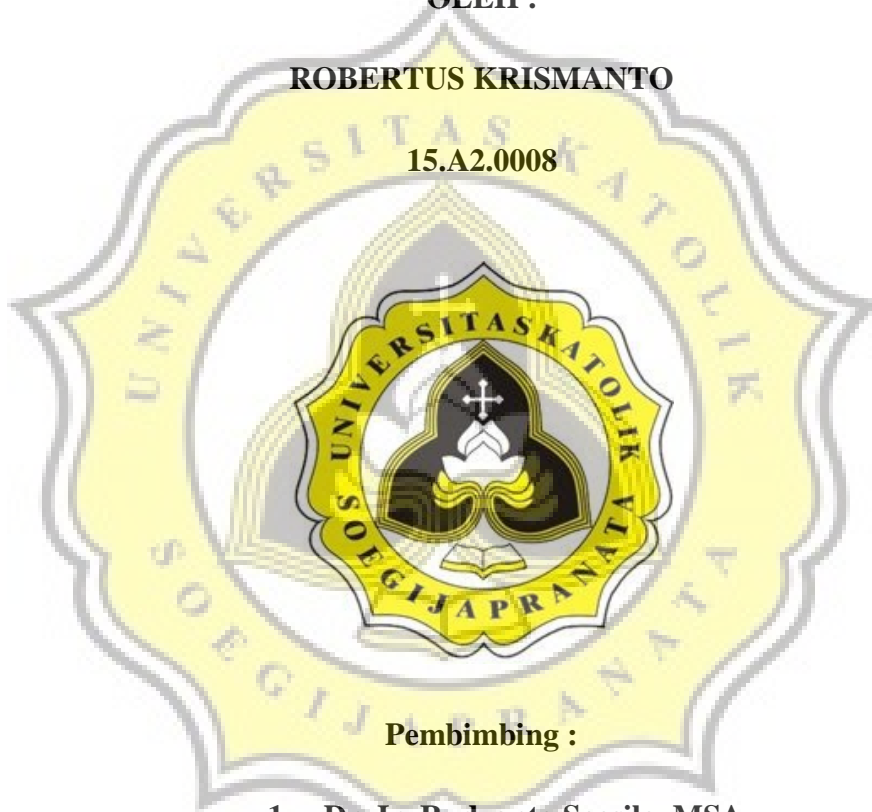
Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan

Program Magister Teknik Arsitektur

OLEH :

ROBERTUS KRISMANTO

15.A2.0008



Pembimbing :

1. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA
2. Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

**MAGISTER ARSITEKTUR
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2018

**MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN WARNA PADA
ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI
GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL**

TESIS

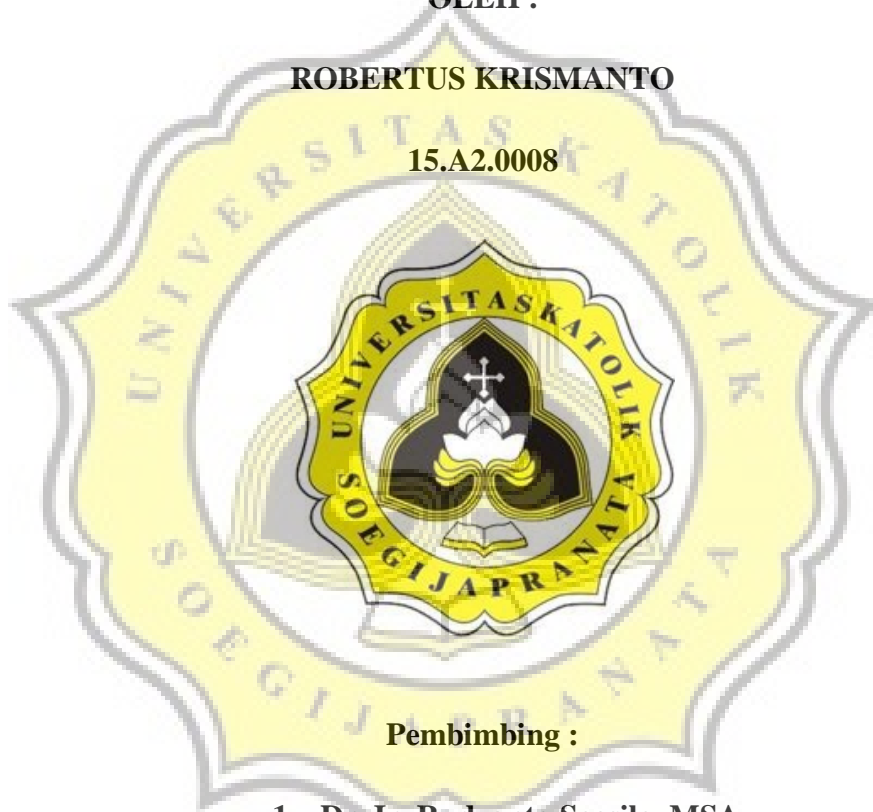
Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan

Program Magister Teknik Arsitektur

OLEH :

ROBERTUS KRISMANTO

15.A2.0008



Pembimbing :

- 1. Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA**
- 2. Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D**

MAGISTER ARSITEKTUR

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN WARNA PADA ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL

Tesis ini Diajukan kepada Program Magister Teknik Arsitektur
Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

Oleh :

Robertus Krismanto

15.A2.0008

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis 23 Maret 2018

Dinyatakan Lulus Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Arsitektur

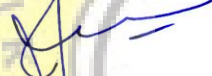
Semarang, 13 April 2018

Pembimbing I.



DR. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA

Pembimbing II

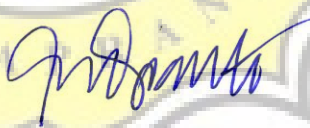


Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur

Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata



DR. Ir. A. Ardiyanto, MT.,IAI

HALAMAN PENGESAHAN


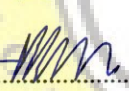
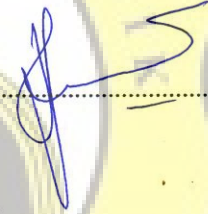
Tesis Dengan Judul :

MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN WARNA PADA ARSITEKTUR
GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN
YESUS GANJURAN BANTUL

Telah diajukan dan diuji oleh Tim Penguji Program Magister Teknik Arsitektur
Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

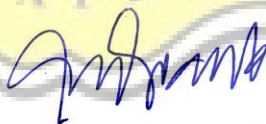
Pada tanggal 23 Maret 2018

Dosen Penguji :

1. DR. Ir. A. Ardiyanto, MT.,IAI : 
2. Dr. Ir. A. Rudyanto Soesilo, MSA : 
3. Dra. B. Tyas Susanti, MA, Ph.D : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur
Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata



DR. Ir. A. Ardiyanto, MT.,IAI

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN WARNA PADA ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam dunia akademik. Atas pernyataan ini, saya siap mempertanggungjawabkan tulisan ini apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

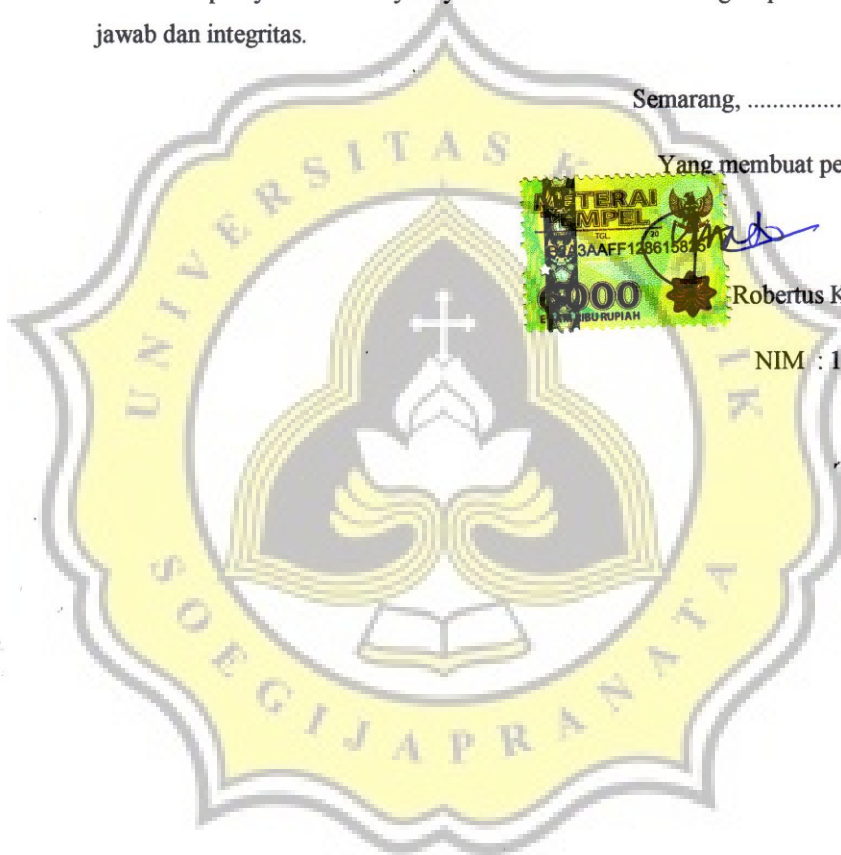
Semarang, 2018

Yang membuat pernyataan,



Robertus Krismanto

NIM : 15A20008





HALAMAN PERSEMBAHAN

**If one has knowledge, He shares it with the one does not possess it „,thus, one
always gives to the other- Ig. Loyola,SJ**

Tesis ini saya persembahkan untuk :

Keluarga, saudara, teman – teman, ATPIKA, PAPKI



ABSTRAK

Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran pasca gempa Yogyakarta tahun 2006 diresmikan pada tahun 2009 dengan mengambil konsep bangunan Jawa berbentuk joglo. Gereja yang terbuka ini menunjukkan gereja Katolik yang semakin terbuka terhadap budaya lokal. Eksterior dan interior gereja menunjukkan bangunan khas Jawa yang dipadukan dengan simbol dan ornamen dalam gereja Katolik. Pertemuan agama Katolik dengan budaya Jawa menyebabkan interaksi sosial yang berwujud inkulturasi budaya. Bentuk – bentuk inkulturasi tersebut diantaranya liturgi, musik, bangunan, bahasa salah satunya adalah Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Analisisnya dengan menjelaskan bentuk gereja, interior dan makna warna, dampak arsitektur. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, studi dokumentasi, wawancara untuk mendapatkan data bentuk gereja, interior, makna warna dan dampak arsitekturnya dengan menggunakan data primer maupun sekunder yang diperolehnya.

Elemen pembentuk ruang gereja HKTY Ganjuran Bantul terdiri dari lantai, dinding atau tiang, plafon, sedang elemen pendukung interior terdiri dari perabot, patung, asesoris. Lantai gereja menggunakan marmer, area nya terdiri dari panti imam dan panti umat, panti imam terbuat dari marmer berwarna coklat dengan posisi lebih tinggi dari panti umat. Hal ini menunjukkan bahwa area panti imam lebih sakral. Pada panti imam terdapat kursi sedilia, meja altar, kursi imam, tabernakel, kursi misdinar dan prodiakon, panti warta pastoral. Tiang atau soko terdiri dari soko guru, soko penanggap dan soko penitih dengan dihiasi ornamen ukir-ukiran. Materialnya terbuat dari baja beton cor yang dilapisi papan kayu jati dengan tebal 3 cm yang kemudian diukir. Plafon dengan tumpang sari yang dipenuhi dengan ukir-ukiran berwarna – warni, dan plafon yang luas dengan usuk peniung yang dengan warna putih. Ornamen hias lainnya yaitu nanasan, wajikan, proba, kubah diatas panti imam, mozaik yang semuanya mempunyai makna dalam gereja Katolik. Di arean panti imam banyak memperlihatkan simbol – simbol dalam gereja. Warna – warna juga memperlihatkan warna – warna liturgi yang sering dipakai dalam tata cara peribadatan gereja Katolik. Warna yang dipergunakan dalam bangunan gereja HKTY Ganjuran diantaranya warna hijau, kuning emas, putih, merah, hitam, warna merah muda. Warna – warna tersebut mempunyai makna dalam gereja Katolik. Melalui penelitian ini ditunjukkan bahwa arsitektur tradisional Yogyakarta dapat berinkulturasi dalam wujud bangunan gereja Katolik yaitu Gereja HKTY Ganjuran Bantul. Arsitektur gereja mempunyai dampak, ketika beribadah umat merasa lebih teduh, dan khusus dalam berdoa, terasa dekat dengan Tuhan, karena Yesus hadir dalam wajah Jawa

Kata kunci : *Gereja HKTY Ganjuran, Arsitektur, Makna Elemen Interior, Makna Warna, Inkulturasi*

ABSTRACT

Church of the Sacred Heart The Lord Jesus Ganjuran after the Yogyakarta earthquake of 2006 was inaugurated in 2009 by taking the concept of Joglo-shaped Javanese buildings. This open church shows a growing Catholic church towards the local culture. The exterior and interior of the church show typical Javanese buildings stacked with symbols and ornaments in the Catholic church. The meeting of Catholicism with Javanese culture leads to social interaction in the form of cultural inculturation. The forms of inculturation include liturgy, music, building, the language of which is the Sacred Heart Church of Lord Jesus Ganjuran Bantul.

This research uses qualitative method with case study research. Analysis by explaining the shape of the church, the interior and the meaning of color, architectural impact. This research was conducted by observation, documentation study, interview to get data of church form, interior, color meaning and architectural impact by using primary and secondary data obtained.

The elements of the church building of HKTY Ganjuran Bantul consist of floor, wall or pole, ceiling, while interior pednukung element consists of furniture, sculpture, accessories. The floor of the church uses marble, its area composed of priestly orphanage homes, priest homes made of brown marble with a higher position than parish. This indicates that the area of the orphanage is more sacred. In the priest's house there is a seat of sedilia, altar table, imam chair, tabernacle, misdinar chair and prodiakon, pastoral pastoral. Pole or soko consists of soko guru, soko penanggap and soko penitih with ornaments carved-carvings. The material is made of cast steel concrete coated with teak wood board with 3 cm thick then carved. Ceiling with intercropping filled with colorful carvings, and a wide ceiling with peniyung bowl with a white color. Other ornamental ornaments are nanasan, wajikan, proba, dome above the priest's orphanage, mosaic which all have meaning in the Catholic church.

In the area of the orphanage many show symbols in the church. Colors also show the liturgical colors that are often used in Catholic church worship procedures. The colors used in the church building HKTY Ganjuran include green, yellow gold, white, red, black, pink. These colors have meaning in the Catholic church. Through this research, it is shown that the traditional architecture of Yogyakarta can be inculturated in the form of a Catholic church building, Gereja HKT Ganjuran Bantul. Church architecture has an impact, when worshiping the people feel more calm, and solemn in prayer, feels close to God, because Jesus is present in the face of Java

Keywords: *HKTY Ganjuran Church, Architecture, Meaning of Interior Elements, Color Meaning, Inculturation*

KATA PENGANTAR

Syukur kepadaMu Tuhan Yesus Kristus sumber segala rahmat atas tersusunnya tesis dengan judul “MAKNA ELEMEN INTERIOR DAN MAKNA WARNA PADA ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK INKULTURATIF DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL”. Selama proses tugas akhir dari pra tesis sampai selesainya tesis ini ,dengan segala hormat peneliti menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar –besarnya kepada Dr. Ir. Rudyanto Soesilo, MSA dan Dra. B. Tyas Susanti, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan perhatian dan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan. Hasil penelitian ini juga dapat selesai dengan baik atas bantuan dan kerjasama yang tak terhitung mengucapkan kepada :

1. Dr. A.Ardiyanto, MT selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Arsitektur Unika Soegijapranata Semarang
 2. Seluruh dosen dan staff di Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata
 3. Rm. Herman Yosef Singgih Sutoro, Pr., Rm . G. Utomo, Pr., Rm. Y. Krismanto, Pr, selaku pastor paroki Gereja Hati Kudus TuhanYesus Ganjuran dan sebagai nara sumber
 4. Rm. Antonius Jarot Kusno Priyono,Pr, Pastur paroki Roh Kudus Kebon Arum Klaten.
 5. Krismawan Aris Dwiyanto sekretaris Gereja HKTY Ganjuran
 6. Segenap nara sumber
 7. Kolese St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta
 8. Segenap teman – teman Akademi Teknik PIKA senantiasa memberikan support
 9. Teman – teman di Gereja Hati Kudus TuhanYesus Ganjuran
 10. Segenap pihak yang senantiasa membantu dalam penulisan tesis ini
- Berkah Dalem

Peneliti

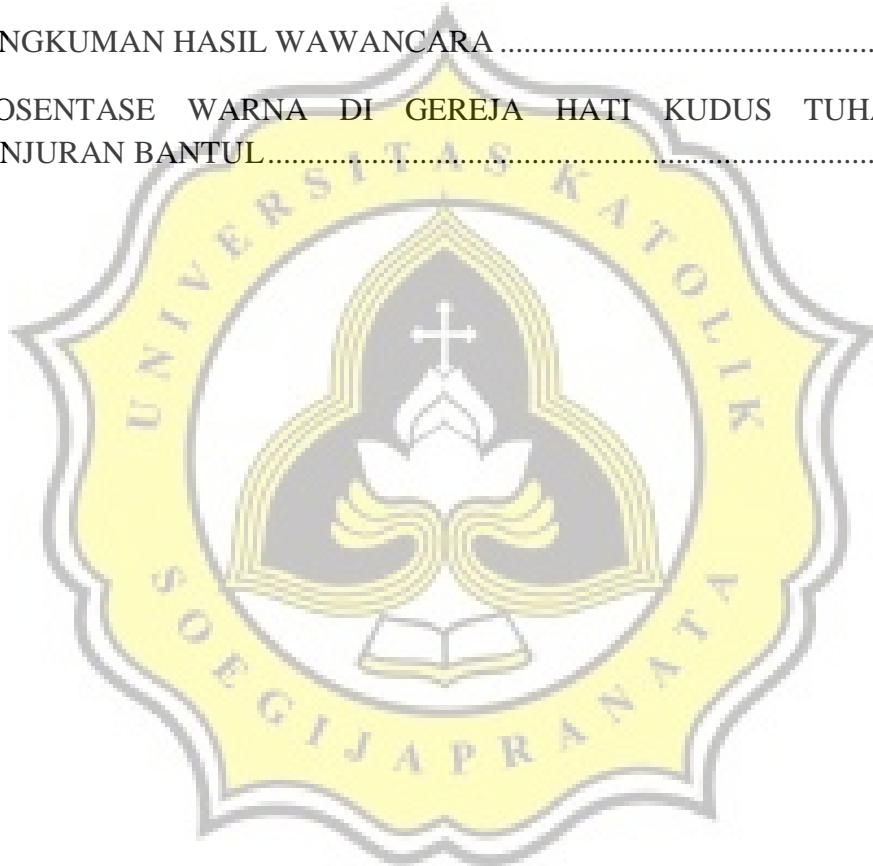
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. ALASAN PEMILIHAN JUDUL.....	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN	4
1.4. PERTANYAAN PENELITIAN	4
1.5. MANFAAT PENELITIAN.....	5
1.6. LINGKUP PEMBAHASAN.....	5
1.7. KEASLIAN PENELITIAN.....	6
1.8. KERANGKA BERFIKIR	10
1.9. STATE OF THE ART	11
1.10. PENTINGNYA PENELITIAN INI DILAKUKAN	11
1.11. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	11

BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
2.1 ARSITEKTUR GEREJA KATOLIK	13
2.1.1 Sejarah dan Bagian – Bagian Gereja Katolik	13
2.1.2 Arsitektur Biyzantium	17
2.1.3 Arsitektur Romanik	21
2.1.4 Arsitektur Gotik.....	22
2.1.5 Arsitektur Renaissance	24
2.1.6 Arsitektur Barock	25
2.1.7 Arsitektur Rokoko	26
2.1.8 Arsitektur Abad XVIII-XIX	27
2.1.9 Gereja Santa Maria Di Fatima Sragen , Salah Satu Gereja Terbuka Karya Rm. YB. Mangunwijaya, Pr.....	28
2.2 ARSITEKTUR TRADISIONAL YOGYAKARTA.....	31
2.2.1 Rumah Tradisional Yogyakarta.....	31
2.2.2 Ragam Hias.....	33
2.2.3 Bangunan Joglo di Yogyakarta.....	47
2.3 INKULTURASI GEREJA KATOLIK	49
2.3.1 Pengertian Inkulturasi.....	49
2.3.2 Inkulturasi Budaya.....	49
2.3.3 Makna Inkulturasi.....	52
2.4 WARNA.....	53
2.6.1 Pengertian Warna	53
2.6.2 Teori Warna.....	53
2.6.3 Warna Liturgi Gereja Katolik.....	59
2.5 RUANG INTERIOR	61

BAB III.....	73
METODOLOGI	73
3.1. METODE YANG DI GUNAKAN	73
3.2. LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN	73
3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	74
3.4. TEKNIK ANALISIS DATA.....	79
3.5. TEKNIK ANALISIS DATA.....	81
BAB IV	83
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1. Deskripsi Arsitektur Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul.....	83
4.2. Makna Elemen Interior Pada Arsitektur Gereja Inkulturatif di Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul	98
4.2.1. Organisasi Bentuk Dan Fungsi Ruang.....	98
4.2.2. Elemen Pembentuk Ruang.....	99
4.2.3. Makna Ornamen Hias.....	116
4.3. Makna Warna Pada Bangunan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul.....	122
4.3.1. Makna Warna Hijau.....	122
4.3.2. Makna Warna Putih.....	123
4.3.3. Makna Warna Merah.....	124
4.3.4. Makna Warna Hitam	125
4.3.5. Makna Warna Kuning Emas.....	126
4.4. Dampak Arsitektur Tradisional Yogyakarta Terhadap Umat Yang Menggunakan Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Bantul.....	131
BAB V.....	134
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	134
5.1. KESIMPULAN	134

5.2. REKOMENDASI.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	141
DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY	142
JADWAL WAWANCARA	143
TAHAP PENGAMBILAN DATA	144
PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI, WAWANCARA	146
RANGKUMAN HASIL WAWANCARA	149
PROSENTASE WARNA DI GEREJA HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN BANTUL.....	152



DAFTAR GAMBAR

Gb.2. 1 Denah Gereja Katolik.....	14
Gb.2. 2 Skema perbandingan hirarki ruang bait Allah Salomo dan Gereja Katolik..	15
Gb.2. 3 Denah Gereja Baktis Kuno.....	18
Gb.2. 4 Gereja St Vitale Di Ravenna	19
Gb.2. 5 Skema Kubah Arsitektur Zaman Gereja Purba	19
Gb.2. 6 Basilika St. Petrus di Roma abad IV	21
Gb.2. 7 Gereja Biara Clury di Burgundi	22
Gb.2. 8 Katedral Salisbury.....	23
Gb.2. 9 Katedral Florenz.....	25
Gb.2. 10 Katedral Saint De lous Des Invalides.....	26
Gb.2. 11 Basilika Ottobeuren Hauptschiff.....	27
Gb.2. 12 Gereja Santa Maria Fatima Sragen.....	30
Gb.2. 13 Panti Imam Gereja.....	31
Gb.2. 14. Bagian – bagian Tumah Tradisional Jawa	32
Gb.2. 15. Lung lungan.....	33
Gb.2. 16. Saton.....	34
Gb.2. 17. Wajikan	34
Gb.2. 18. Nanasan	35
Gb.2. 19. Tlancapan	35
Gb.2. 20. Kebenan.....	36
Gb.2. 21. Patran.....	36
Gb.2. 22. Padma	37
Gb.2. 23. Kemamang	38
Gb.2. 24. Peksi Garuda	38
Gb.2. 25 Ular Naga	39

Gb.2. 26 Jago.....	39
Gb.2. 27 . Mirong.....	40
Gb.2. 28 .Gunungan	40
Gb.2. 29 .Makutha.....	41
Gb.2. 30 Praba.....	42
Gb.2. 31 Kepetan.....	42
Gb.2. 32 Panah	43
Gb.2. 33 Mega Mendung	44
Gb.2. 34 Banyu Tetes.....	44
Gb.2. 35 Anyaman	45
Gb.2. 36 Mustaka	46
Gb.2. 37 Kaligrafi	46
Gb.2. 38 Joglo Pengrawit dan Joglo Lambang sari.....	48
Gb.2. 40 Munsell Color Sistem.....	54
Gb.3. 1 Proses pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif, purposive dan snowball.....	75
Gb.3. 2 Macam – macam Teknik Pengumpulan Data	77
Gb.4. 1 Peta lokasi Komplek Gereja HKTY Ganjuran.....	84
Gb.4. 2 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran periode Schmutzer	86
Gb.4. 3 Prasasti Peresmian Gereja HKTY Ganjuran	87
Gb.4. 4 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran periode Schmutzer	87
Gb.4. 5 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran terkena Gempa Mei 2006	88
Gb.4. 6 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Terkena Gempa Mei 2006.....	88
Gb.4. 7 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Setelah Direnovasi Sebelum Gempa Mei 2006.....	89

Gb.4. 8 Gereja Darurat Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Pasca Gempa Mei 2006.....	90
Gb.4. 9 Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran Diresmikan Pada Tahun 2009 ..	91
Gb.4. 10 Peletakan Batu Pertama Candi oleh MGR. Van Velsen SJ.....	94
Gb.4. 11 Jadwal Misa Jumat Pertama	95
Gb.4. 12 Kapel Adorasi Ekaristi Abadi	96
Gb.4. 13 Makam Tobias.....	96
Gb.4. 14 Denah Komplek Gereja HKTY Ganjuran	97
Gb.4. 15 Pola lantai pada panti umat	99
Gb.4. 16 Pola Level Lantai Tangga Masuk Gereja.....	100
Gb.4. 17 Pola Lantai Pada Panti Imam	100
Gb.4. 18 Tampak Dinding di Bagian Dalam Gereja Panti Imam	101
Gb.4. 19 Soko Guru yang berjumlah empat.....	102
Gb.4. 20 Deretan Soko Penanggap dan Soko Penitih	103
Gb.4. 21 Bagian Atap Tumpang Sari	103
Gb.4. 22 Proses Pembangunan Tiang Gereja.....	104
Gb.4. 23 Rangka Plafon	104
Gb.4. 24 Langit – langit Gereja HKTY.....	105
Gb.4. 25 Mimbar Sabda	106
Gb.4. 26 Kursi Sedilia dan Mimbar Imam.....	106
Gb.4. 27 Mimbar Pewarta Pastoral	107
Gb.4. 28 Meja Altar	107
Gb.4. 29 Meja Kredens	108
Gb.4. 30 Kursi Stool Tempat Duduk Prodiakon dan Misdinar.....	108
Gb.4. 31 Kursi umat	109
Gb.4. 32 Tabernakel yang terdapat Patung Dua Malaikat	110

Gb.4. 33 Patung Yesus dengan Gaya Hindhu Jawa.....	110
Gb.4. 34 Patung Bunda Maria Memangku Kanak Yesus	111
Gb.4. 35 Patung Kerahiman Yesus	111
Gb.4. 36 Lampu Gantung Besar.....	112
Gb.4. 37 Lampu Gantung Kecil	113
Gb.4. 38 Lampu Tempel	113
Gb.4. 39 Tabernakel, Lilin, salib.....	114
Gb.4. 40 Tempat air	115
Gb.4. 41 Gamelan	115
Gb.4. 42 Hiasan Panti Imam	116
Gb.4. 43 Nanasan.....	117
Gb.4. 44 Wajikan	117
Gb.4. 45 Praba.....	118
Gb.4. 46 Kubah Pada Atas Panti Imam.....	119
Gb.4. 47 Mozaik Orang Samaria.....	120
Gb.4. 48 Tumpang Sari	121
Gb.4. 49 Soko Guru, Soko Penanggap, Soko Penitih	122
Gb.4. 50 Langit Langit.....	123
Gb.4. 51 Tumpang Sari	123
Gb.4. 52 Blandar	124
Gb.4. 53 Blandar	124
Gb.4. 54 Umpak	125
Gb.4. 55 Dinding belakang Tabernakel	125
Gb.4. 56 Altar.....	126
Gb.4. 57 Jadwal Gereja HKTY Ganjuran Bantul	131

DAFTAR SINGKATAN

HKTY	: Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran
AD	: Ad Gentes (Kegiatan Misioner Gereja)
GS	: Gaudium Et Spes (Gereja di dunia dewasa ini)
LG	: Lumen Gentium (tentang gereja)



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Yang Sudah Dilakukan	7
Tabel 2.1. Warna Dan Unsur.....	57
Tabel 2.2. Warna Liturgi Gereja Katolik	60
Tabel 4.1. Rangkuman	128



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir	10
Bagan 3.1. Analisis Data.....	81

